

ISSN 2087 - 1511



**Jurnal  
Pembangunan dan  
Kebijakan Publik**

VOLUME 12, NO. 2, TAHUN 2021



**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK  
UNIVERSITAS GARUT**

## **EDITORIAL TEAM**

### **Chief Editor**

Dini Turipanam Alamanda, S.Tp., M.SM., Faculty Economics, Garut University

### Associate Editors

- Rostiena Pasciana, SS.,M.Si., Faculty of Social Science and Political Science, Garut University
- Hasbi Shiddiq Fauzan, S.IP. M.AP., Faculty of Social Science and Political Science, Garut University
- Pupung Pundenswari, S.IP. M.Si., Faculty of Social Science and Political Science, Garut University
- Mila Karmila, S.IP., Faculty of Social Science and Political Science, Garut University
- Riska Nurnafajrin, S.IP., Faculty of Social Science and Political Science, Garut University
- Imas Astri Mustakiah, S.IP., Faculty of Social Science and Political Science, Garut University

## DAFTAR ISI

Analisis Dampak Relokasi Pembangunan Rel Kereta Api Cibatu Garut

Ade Purnawan, Nurbudiwati Nurbudiwati, Aji Abdul Wahid, Dea Suci Mawarni

1-8



DOI : <https://doi.org/10.36624/jpkp.v12i2.120>

Citations { ? }

Abstract views: 61 ; pdf downloads: 252

---

Implementasi Sistem Informasi Aplikasi Teknologi Siklus Barang Daerah Terhadap Kualitas Penatausahaan Barang Daerah di Kabupaten Garut

Mila Karmila

9-16



DOI : <https://doi.org/10.36624/jpkp.v12i2.121>

Citations { ? }

Abstract views: 43 ; pdf downloads: 111

---

Kebijakan Program Bantuan Pangan Non Tunai Dalam Upaya Pengentasan Kemiskinan di Kelurahan Jayawaras Kecamatan Tarogong Kidul

Akmala Hadita, Nurbudiwati Nurbudiwati, Andriansyah Andriansyah

17-24



DOI : <https://doi.org/10.36624/jpkp.v12i2.122>

Citations { ? }

Abstract views: 50 ; pdf downloads: 114

---

Analisis Kebijakan Kartu Pra Kerja Dalam Upaya Peningkatan Skill Para Calon Pekerja di Kabupaten Garut

Riksa Raesalat, Shella Lutfi Alifia

23-28



DOI : <https://doi.org/10.36624/jpkp.v12i1.134>

Citations { ? }

Abstract views: 6 ; pdf downloads: 26

---

Pengaruh Kompetensi Profesional Tenaga Pendidik Terhadap Peningkatan Mutu Pembelajaran di Sekolah Menengah Pertama

Ema Rismayanti, Enung Trisnawati, Ikeu Kania Kania

29-35



DOI : <https://doi.org/10.36624/jpkp.v12i2.135>

Citations { ? }

Abstract views: 4 ; pdf downloads: 19

---



## PENGARUH KOMPETENSI PROFESIONAL TENAGA PENDIDIK TERHADAP PENINGKATAN MUTU PEMBELAJARAN DI SEKOLAH MENENGAH PERTAMA

Emarismayanti<sup>1</sup>; Ikeu Kania<sup>2</sup>; Enung Trisnawati<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup> Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik  
emarismayanti@fisip.uniga.ac.id

### Abstrak

Di beberapa SMP Negeri yang berada di kecamatan Pakenjeng Kabupaten Garut masih banyak tenaga pendidik/guru yang mengajar tidak sesuai dengan latar belakang pendidikannya dan masih banyak guru yang mengajar merangkap dengan mata pelajaran lain yang tidak sesuai dengan latar belakang pendidikannya, sehingga mutu pembelajaran yang dihasilkan masih kurang baik. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kompetensi profesional tenaga pendidik mutu pembelajaran, dan seberapa besar pengaruh kompetensi profesional tenaga pendidik terhadap mutu pembelajaran di SMPN Kecamatan Pakenjeng. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh guru yang mengajar tidak sesuai dengan latar belakang Pendidikan di SMP Negeri Kecamatan Pakenjeng yang berjumlah 30 tenaga pendidik. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan angket, observasi, wawancara dan dokumentasi. Dengan menggunakan pendekatan kuantitatif, metode deskriptif analitik dan teknik survey, sejumlah data diolah dengan statistik, data yang dikumpulkan kemudian dianalisis dengan menggunakan analisis data regresi sederhana dengan bantuan SPSS 23. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kompetensi profesional tenaga pendidik berpengaruh terhadap mutu pembelajaran di sekolah menengah pertama di kecamatan pakenjeng kabupaten garut sebesar 26,9%. Secara umum dapat disimpulkan bahwa kompetensi profesional mampu meningkatkan mutu pembelajaran.

**Kata kunci:** kompetensi profesional, pendidikan, regresi

### 1 Pendahuluan

Pendidikan sebagai suatu sistem nasional telah diatur dalam Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional nomor 20 Tahun 2003, menyatakan bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdas-an, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara. (Sappaile, 2017) tak hanya itu pendidikan juga sebagai aktivitas berarti suatu upaya secara sadar yang dirancang untuk membantu seseorang maupun kelompok dalam mengembangkan ilmu pengetahuan, pandangan hidup, sikap dan keterampilan hidup baik yang bersifat individual atau sosial.(Amanah & Hermawan, 2021; Iriany & Paciana, 2019)

Pendidikan dipandang sebagai suatu aspek yang mempunyai peran penting dalam mempersiapkan dan membentuk generasi muda dimasa mendatang(Amanah & Hermawan, 2021). Dengan melalui pendidikan, suatu bangsa dapat menjadi bangsa yang tangguh, berkarakter, mandiri serta berdaya saing (Hakim, 2014). Peran penting yang dimiliki Pendidikan yaitu untuk mencerdaskan

kehidupan bangsa maka dari itu, pendidikan menuntut orang-orang untuk terlibat didalamnya dan bekerja sama secara maksimal, penuh rasa tanggungjawab serta loyalitas yang tinggi untuk meningkatkan mutu Pendidikan (Darwis et al., 2019). Sejalan dengan itu seperti halnya penelitian (Prasetya & Harjanto, 2020) kompetensi yang baik yang dimiliki oleh tenaga pendidikan selaras dengan baik pula peningkatan mutu pembelajaran. Oleh karena itu, tidak berlebihan kalau dikatakan bahwa tenaga pendidik yang berprestasi adalah ujung tombak pencapaian tujuan pendidikan (Ramdhani et al., 2011; Ruatiana et al., 2019; Warsah & Nuzuar, 2018).

Tujuan pendidikan nasional adalah untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab (Sappaile, 2017). Berkenaan dengan mutu pendidikan pada akhirnya akan bermuara pada mutu sekolah. Salah satu mutu sekolah adalah mutu pembelajaran (Sopandi, 2019).

Berdasarkan uraian di atas dapat dipahami bahwa guru yang memiliki kompetensi profesional cenderung menghasilkan mutu pembelajaran di sekolah yang tinggi, dimana baiknya mutu pembelajaran sebagai salah satu tolak ukur dari tingginya kompetensi guru tersebut. Sebaliknya, guru yang memiliki kompetensi rendah cenderung menghasilkan mutu pembelajaran yang kurang (Hendra, 2018) Oleh karena itu, untuk meningkatkan mutu pembelajaran, guru haruslah mempunyai kompetensi profesional. Apabila guru tidak mempunyai kompetensi profesional yang memadai maka mutu pembelajaran pun tidak akan mencapai hasil yang maksimal.

Di beberapa SMP Negeri yang berada di kecamatan Pakenjeng Kabupaten Garut masih banyak tenaga pendidik/guru yang mengajar tidak sesuai dengan latar belakang pendidikannya dan masih banyak guru yang mengajar merangkap dengan mata pelajaran lain yang tidak sesuai dengan latar belakang pendidikannya, sehingga mutu pembelajaran yang dihasilkan masih kurang baik.

**Tabel 1**  
**Guru Yang Mengajar Tidak Sesuai dengan Latar Belakang Pendidikan**  
**Tahun Pelajaran 2020/2021**

No	Nama Sekolah	Jumlah guru yang mengajar tidak sesuai dengan latar belakang pendidikan
1	SMPN 1 Pakenjeng	7
2	SMPN 2 Pakenjeng	8
3	SMPN 3 Pakenjeng	10
4	SMPN 4 Pakenjeng	5
Jumlah		30

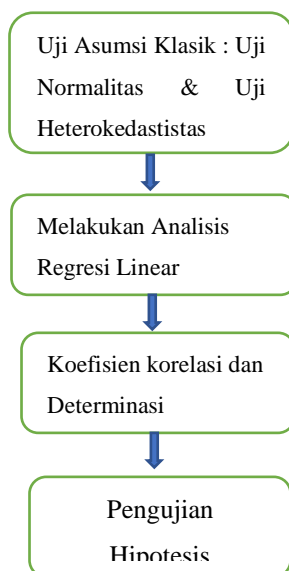
Sumber : Dokumen 1 SMPN 1,2,3,4 Pakenjeng Tahun 2020

Dari paparan di atas menjadi jelas bahwa tenaga pendidik/guru dalam melaksanakan tugasnya harus mempunyai kompetensi profesional. Dengan kompetensi profesional tersebut pada gilirannya akan mempengaruhi mutu pembelajaran. Berdasarkan paparan diatas, peneliti merasa perlu untuk melaksanakan penelitian yang berjudul “Pengaruh Kompetensi Profesional Tenaga Pendidik terhadap Peningkatan Mutu Pembelajaran di Sekolah Menengah Pertama Negeri Kecamatan Pakenjeng Kabupaten Garut”.

## 2 Metode Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan metode deskriptif, dengan pendekatan kuantitatif yakni pendekatan yang berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistik (Sugiyono, 2017) . Kuesioner didistribusikan kepada 30 orang tenaga pendidik SMPN di Kecamatan Pakenjeng Kabupaten Garut . Dalam penelitian ini digunakan skala Likert, Skala Likert merupakan alat untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial (Muhammad Ali Ramdhani & Abdullah Ramdhani, 2016; Sugiyono, 2015). Dalam skala ini terdiri dari lima pilihan jawaban, yaitu: Sangat Sesuai (SS), Sesuai (S), Kurang Sesuai (KS), Tidak Sesuai (TS), dan Sangat Tidak Sesuai (STS). Derajat kepercayaan yang digunakan adalah dengan  $\alpha=0,05$ . Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah Regresi Linear Sederhana yang bertujuan untuk menguji hubungan atau pengaruh antara variabel bebas dan variabel terikat. Pengolahan data, peneliti menggunakan software SPSS 23.

Dalam teknik analisis data Regresi Linear Sederhana memiliki urutan untuk penyelesaiannya. Menurut (Kurniawan & Yuniarto, 2016; Wahyu Andiryas Kurniawan et al., 2019) Adapun langkah sebagai berikut :



**Gambar 1 langkah analisis regresi linear sederhana**

Untuk mengetahui hipotesis penelitian diterima atau ditolak, maka peneliti menguji hipotesis sebagai berikut:

$H_0$  : Kompetensi profesional tenaga pendidik tidak berpengaruh terhadap mutu pembelajaran di Sekolah Menengah Pertama Negeri di Kecamatan Pakenjeng Kabupaten Garut

$H_1$  : Kompetensi profesional tenaga pendidik berpengaruh terhadap mutu pembelajaran di Sekolah Menengah Pertama Negeri di Kecamatan Pakenjeng Kabupaten Garut.

### 3. Hasil dan Implikasi

#### a. Uji asumsi Klasik

Untuk melakukan pengujian regresi linear sederhana perlu dilakukan langkah awal yaitu pengujian asumsi klasik, agar dapat mengetahui data yang digunakan itu memenuhi syarat asumsi klasik dimana data harus terdistribusi normal dan tidak terjadi heterokedastisitas. Berikut dari hasil pengujian data menggunakan SPSS 23:

##### a) Uji Normalitas

Uji normalitas merupakan uji untuk mengetahui apakah data berdistribusi normal atau sebaliknya. Pada penelitian ini uji normalitas menggunakan one-sample Kolmogorov-smirnov test. Berikut uji normalitas disajikan dalam tabel 2:

Tabel 2  
 Uji Normalitas Kolmogorov-Sminrnov

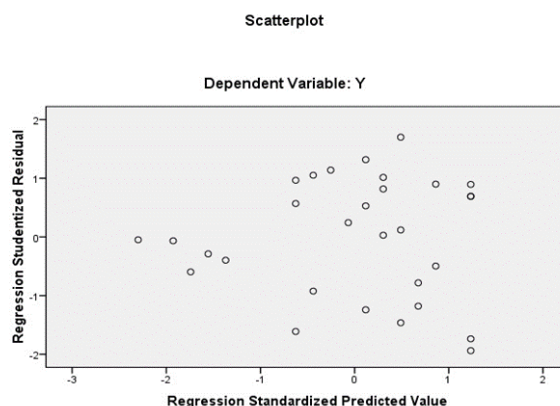
		Unstandardized Residual
N		30
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
Most Extreme Differences	Std. Deviation	5.07743845
	Absolute	.135
	Positive	.079
	Negative	-.135
Test Statistic		.135
Asymp. Sig. (2-tailed)		.171 <sup>c</sup>

Sumber : diolah tahun 2021

Hasil pengujian pada tabel diatas yaitu untuk menguji normalitas data dengan nilai sig 0,171 > 0,05 sehingga dapat dikatakan bahwa data yang diolah berdistribusi normal sehingga dapat dilakukan pengujian lebih lanjut.

##### b). Heterokedastisitas

Uji heterokedastisitas/varians tidak seragam bertujuan untuk menguji ketidaksamaan varians dari residual dari satu arah pengamatan ke arah pengamatan lainnya. Model regresi yang baik adalah tidak adanya varians yang tidak seragam. Deteksi varians tidak seragam dapat dilakukan dengan melihat grafik scatterplot yang tidak terdapat titik titik yang membentuk pola.



Gambar 2  
Grafik Scatterplot Uji Heterokedastisitas

Berdasarkan gambar diatas menunjukkan bahwa titik titik yang tersebar pada grafik diatas tidak membentuk pola atau tersebar sehingga dapat dikatakan tidak terjadi heterokedastisitas.

b. Analisis Regresi Linear Sederhana

Berdasarkan hasil analisis regresi dan dengan menggunakan tingkat signifikansi sebesar 5% diperoleh persamaan sebagai berikut:

$$Y = 36,102 X + 0,496$$

Dari hasil regresi tersebut dapat disimpulkan bahwa: Nilai koefisien regresi 0,496 menyatakan bahwa setiap kenaikan mutu pembelajaran sebesar 1% akan meningkatkan kompetensi profesional tenaga pendidik sebesar 36,10%

c. Koefisien Korelasi dan Determinasi

Perhitungan koefisien determinasi digunakan untuk menyatakan keeratan. Koefisien determinasi disebut juga dengan koefisien determinan karena varians yang terjadi pada variabel terikat dapat dijelaskan oleh variabel bebas. Koefisien determinasi dapat dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut:  $KD = r^2 \times 100\%$   $KD = 0,519 \times 100\%$   $KD = 26,94\%$ . Hasil uji menunjukkan nilai koefisien determinasi adalah 0,269. Hal ini berarti hanya 26,9% mutu pembelajaran dapat dipengaruhi oleh variabel Kompetensi Profesional Tenaga Pendidik sedangkan sisanya 73,1% dipengaruhi oleh variabel-variabel independen lain. Berdasarkan data dari hasil penelitian tersebut diatas, maka dapat disimpulkan bahwa Kompetensi profesional tenaga pendidik terhadap mutu pembelajaran akan memberikan hasil yang cukup signifikan.

d. Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis merupakan tahapan terpenting dalam melakukan suatu uji statistik. Pengujian hipotesis dilakukan dengan menggunakan statistik uji-t sebagai bukti statistik bahwa Kompetensi profesional tenaga pendidik berdampak positif terhadap mutu pembelajaran. Pada perhitungan di atas diperoleh nilai t hitung adalah sebesar 3,2 dan t tabel menunjukkan angka sebesar 1,9. Hal ini berarti  $t \text{ hitung } 3,2 > t \text{ tabel } 1,9$ , artinya  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima, maka pada uji hipotesis menunjukkan terdapat pengaruh signifikan antara Kompetensi profesional tenaga pendidik terhadap mutu pembelajaran.



#### 4. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian ini, dimana variabel kompetensi profesional tenaga pendidik memiliki pengaruh positif pada tingkat yang sangat signifikan. Hal ini menunjukkan bahwa mutu pembelajaran memiliki ketergantungan terhadap kondisi kompetensi profesional tenaga pendidik. Oleh karena itu upaya untuk peningkatan mutu pembelajaran pada SMP Negeri di Wilayah Kecamatan Pakenjeng Kabupaten Garut, dapat diupayakan dengan peningkatan kompetensi profesional tenaga pendidik. Begitu pula mutu pembelajaran masih dipengaruhi besar oleh variabel yang belum dikaji dalam penelitian ini, maka untuk penelitian lebih lanjut atau kepada peneliti lanjutan, dapat dilanjutkan dengan kajian mutu pembelajaran yang dihubungkan dengan variabel lain dan atau pada tempat atau lokasi penelitian yang berbeda.

#### 5. Rekomendasi

Rekomendasi peneliti pada penelitian ini yaitu: Mengembangkan profesional berkelanjutan melalui penelitian tindakan reflektif, Memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk mengembangkan diri. Hal ini dapat ditanggulangi dengan pengadaan upaya peningkatan kompetensi baik melalui IHT, Workshop dan beberapa pelatihan yang sesuai.

#### Daftar Pustaka

- Amanah, I. M., & Hermawan, A. H. (2021). Manajemen Tenaga Pendidik Dalam Meningkatkan Kompetensi Profesional. *Jurnal Islamic Education Manajemen*, 6(1), 55–62.
- Darwis, M., Batari, U. D., Salam, R., Kasmita, M., & Baharuddin, A. (2019). Pengaruh Kompetensi Profesional Guru Terhadap Kualitas Proses Pembelajaran Pada Paket Keahlian Administrasi Perkantoran Di SMK Negeri 1 Gowa. *Jurnal Ad'ministrare*, 5(2), 105. <https://doi.org/10.26858/ja.v5i2.7889>
- Hakim, L. (2014). Mutu Pembelajaran di Madrasah Aliyah Keagamaan Jambi. *Media Akademika*, 29(3).
- Hendra, F. (2018). Peran Organisasi Mahasiswa Dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran Keterampilan Berbahasa Arab. *Arabiyat: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab Dan Kebahasaaraban*, 5(1), 103–120. <https://doi.org/10.15408/a.v5i1.7480>
- Iriany, I. S., & Paciana, R. (2019). The Improvement of High Education Quality in Indonesia Through the Character Education. *Journal Of Educational Experts (JEE)*, 2(1), 15. <https://doi.org/10.30740/jee.v2i1p15-26>
- Kurniawan, R., & Yuniarto, B. (2016). *Analisis Regresi dan Penerapannya dengan R*. Prenada Media.
- Muhammad Ali Ramdhani, & Abdullah Ramdhani. (2016). *Penelitian Pemasaran (1st ed.)*. Pusat Penelitian dan Penerbitan UIN SGD Bandung.
- Prasetya, T. A., & Harjanto, C. T. (2020). PENGARUH MUTU PEMBELAJARAN ONLINE DAN TINGKAT KEPUASAN MAHASISWA TERHADAP HASIL BELAJAR SAAT PANDEMI COVID19. *Jurnal Pendidikan Teknologi Dan Kejuruan*, 17(2).
- Ramdhani, M. A., Ramdhani, A., & Kurniati, D. M. (2011). The influence of service quality toward customer satisfaction of Islamic sharia bank. *Australian Journal of Basic and Applied Sciences*, 5(9), 1099–1104.

- Ruatiana, E., Kania, I., Ramdhani, A., & Cupiadi, H. (2019). The Impact of Public Service Quality on Holidays towards Visitors's Satisfaction. *1st International Conference on Administration Science (ICAS 2019) The*, 80–84. <https://doi.org/10.2991/icas-19.2019.17>
- Sappaile, N. (2017). Pengaruh Kompetensi Pedagogik, Kompetensi Profesional, dan Sikap Profesi Guru Terhadap Kinerja Penilaian Guru di Sekolah Dasar. *JTP - Jurnal Teknologi Pendidikan*, 19(1), 66–81.
- Sopandi, A. (2019). Pengaruh Kompetensi Profesional Dan Kompetensi Kepribadian Terhadap Kinerja Guru. *Scientific Journal of Reflection*, 2(2), 121–130. <https://doi.org/10.5281/zenodo.2628070>
- Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Kuantitatif & Kualitatif*. alfabeta.
- Sugiyono. (2017). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D. Bandung: PT Alfabet. In Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: PT Alfabet.
- Wahyu Andiryas Kurniawan, Dini Turipanam Alamanda, Abdullah Ramdhani, & Gugun Geusan Akbar. (2019). *Modul Praktika Komputer II* (1st ed.).
- Warsah, I., & Nuzuar, N. (2018). Analisis Inovasi Administrasi Guru Dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran (Studi Man Rejang Lebong). *EDUKASI: Jurnal Penelitian Pendidikan Agama Dan Keagamaan*, 16(3), 263–274. <https://doi.org/10.32729/edukasi.v16i3.488>